



---

**BUTIR KEKHUSUSAN  
KOMPONEN MUTU GURU**

---



KOMPONEN : MUTU GURU  
 SUB KOMPONEN : Kompetensi Guru  
 INDIKATOR : Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Tematik Terpadu

<b>1</b>	<b>Guru mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu</b>
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk setiap tema yang didukung oleh pemilihan strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan penilaian autentik agar pembelajaran mencapai keterampilan siswa berfikir tingkat tinggi (HOTS) yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.
3	Guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk setiap tema yang didukung oleh pemilihan strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan penilaian autentik agar pembelajaran mencapai keterampilan siswa berfikir tingkat tinggi (HOTS)
2	Guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk setiap tema yang didukung oleh pemilihan strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan penilaian autentik.
1	Guru mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu berdasarkan materi pada buku guru yang disiapkan Kemendikbud .
<b>IASP2020 Jenjang SD/MI</b>	
<b>Definisi:</b>	
<p>1. Kemampuan mengembangkan Perangkat pembelajaran tematik terpadu adalah kemampuan guru menggunakan sejumlah bahan, alat/instrumen, media, strategi/model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tematik di kelas yang memadukan beberapa muatan pelajaran melalui penggunaan tema/subtema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, namun semua mata pelajaran sudah diikat dengan tema/subtema.</p> <p>Kemampuan tersebut memperhatikan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>membuat pemetaan antara KD dan mengembangkan indikator untuk masing-masing KD.</li> <li>membuat jaringan KD dan jaringan indikator untuk masing-masing tema/sub tema dan waktu pembelajaran.</li> <li>menyusun silabus,</li> </ol>	

- d. menyusun RPP, dengan memperhatikan tahapan antara lain mengembangkan materi, memilih strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, penggunaan penilaian autentik dan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dan jika memungkinkan menggunakan IT.
2. Konsisten dan Sistematis dimaksudkan bahwa pembuatan RPP Tematik Terpadu dilakukan dengan terencana, terstruktur dengan memperhatikan langkah-langkah penyusunannya

### **Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:**

#### **Pembuktian Kinerja:**

1. Menelaah dokumen Perangkat Pembelajaran yang berkaitan pembelajaran Tematik Terpadu
2. Melakukan wawancara terhadap kepala/wakil kepala sekolah/madrasah, dan guru kelas

#### **A. Telaah Dokumen**

##### **Petunjuk Telaah Dokumen**

Lakukan telaah dokumen Perangkat Pembelajaran Tematik Terpadu (Kelas Awal dan Kelas Tinggi):

Tabel Kerja 1.1. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu yang sesuai dengan KD, dan Tema/subtema, dapat dilihat dari:		
	<p>a. Guru mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) untuk setiap muatan pelajaran yang sesuai dengan tema/subtema</p> <p>b. Guru menuliskan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan IPK yang mencakup pencapaian ranah kognitif dimulai dari pemahaman sampai penciptaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.</p> <p>c. Guru memilih strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang untuk mencapai kemampuan HOTS</p>	Dokumen RPP Tematik Terpadu	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Guru menggunakan langkah – langkah pembelajaran sebagai panduan selam proses pembelajaran</li> <li>e. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi untuk mendukung tercapainya hasil pembelajarabn</li> </ul>		
2	Memanfaatkan lingkungan sekolah/madrasah dan luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar, dapat dilihat dari:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di dalam kelas belajar</li> <li>b. Guru memanfaatkan sumber belajar lain yang ada di luar kelas</li> <li>c. Guru memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di luar sekolah/madrasah</li> </ul>	Dokumen RPP Tematik Terpadu	
3	Mengembangkan instrumen penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dapat dilihat dari:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengembangkan penilaian proses pembelajaran antara lain dalam bentuk: lembar observasi, evaluasi diri siswa , penilaian teman sejawat dan lainnya</li> <li>b. Guru mengembangkan penilaian hasil belajar antara lain dalam bentuk tes tulis, tes lisan, penilian kinerja, portofolio dan lainnya</li> </ul>	Dokumen RPP Tematik Terpadu	

## B. Wawancara

### Petunjuk/Pedoman Wawancara

Lakukan wawancara berkaitan kompetensi penyusunan Pembelajaran Tematik Terpadu.

Tabel 1.2. Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek Wawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Kepala Sekolah/Madrasah	Guru

1	<p>Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu yang sesuai dengan KD, dan Tema/subtema:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) untuk setiap muatan pelajaran yang sesuai dengan tema/subtema</li> <li>b. Guru menuliskan tujuan pembelajara dengan memperhatikan IPK yang mencakup pencapaian ranah kognitif dimulai dari pemahaman sampai penciptaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.</li> <li>c. Guru memilih strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang untuk mencapai kemampuan HOTS</li> <li>d. Guru menggunakan langkah –langkah pembelajaran sebagai panduan selam proses pembelajaran</li> <li>e. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi untuk mendukung tercapainya hasil pembelajaran</li> </ol>			
2	<p>Memanfaatkan lingkungan sekolah/madrasah dan luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di dalam kelas belajar</li> <li>b. Guru memanfaatkan sumber belajar lain yang ada di luar kelas</li> <li>c. Guru memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di luar sekolah/madrasah</li> </ol>			
3	<p>Mengembangkan instrumen penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengembangkan penilaian proses pembelajaran antara lain dalam bentuk: lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat dan lainnya</li> <li>b. Guru mengembangkan penilaian hasil belajar antara lain dalam bentuk tes tulis, tes lisan, penilian kinerja, portofolio dan lainnya</li> </ol>			

**TABEL 1.3 Rangkuman**

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Telaah Dokumen dan Wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menyusun perangkat (RPP) tematik terpadu		A Guru mengembangkan RPP tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan KD dengan IPK dari beberapa muatan pelajaran untuk setiap tema/sub tema disertai tujuan, materi, metode, media secara selaras yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kemampuan HOTS dan berlangsung konsisten dan sistimatis	3 2 1	
			B Guru mengembangkan RPP tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan KD dengan IPK dari beberapa muatan pelajaran untuk setiap tema/sub tema disertai tujuan, materi, metode, media secara selaras yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kemampuan HOTS	3 2 1	

			C	Guru mengembangkan RPP tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan KD dengan IPK dari beberapa muatan pelajaran untuk setiap tema/sub tema disertai tujuan, materi, metode, media secara selaras yang memfasilitasi siswa	(3) (2) (1)	
			D	Guru membuat RPP tematik terpadu berdasarkan buku guru dari Kemendikbud	(3) (2) (1)	
2	Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar		A	Guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah dan dilakukan secara konsisten pada banyak tema/sub tema	(3) (2) (1)	
			B	Guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah	(3) (2) (1)	
			C	Guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar	(3) (2) (1)	
			D	Guru memanfaatkan lingkungan kelas secara terbatas sebagai sumber belajar.	(3) (2) (1)	
3	Melakukan penilaian autentik		A	Guru menggunakan lebih dari satu teknik/metode penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang diukur dan melibatkan aspek penilaian secara utuh mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	(3) (2) (1)	
			B	Guru menggunakan lebih dari satu teknik/metode penilaian dan sesuai dengan kompetensi yang diukur, melibatkan sebagian dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	(3) (2) (1)	
			C	Guru menggunakan lebih dari satu teknik/metode penilaian dan sesuai dengan kompetensi yang diukur	(3) (2) (1)	

				khusus pada ranah pengetahuan dan keterampilan		
			D	Guru menggunakan lebih dari satu teknik/metode penilaian dan sesuai dengan kompetensi yang diukur khusus pada ranah pengetahuan	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1	
Asesor : 1 / 2			SKOR : .....			Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri?
Nama Lengkap : .....						<input type="checkbox"/> Ya, setuju.
NIA : .....						atau
						<input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan
						.....
						.....
						.....
						.....



KOMPONEN : MUTU GURU  
 SUB KOMPONEN : Pengembangan Profesi Guru  
 INDIKATOR : Melakukan pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja.

<b>6</b>	<b>Guru melaksanakan kegiatan pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja.</b>
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru sekolah/madrasah menerapkan hasil pelatihan asesor kompetensi atau hasil magang di dunia kerja dalam proses belajar yang diampu di kelas maupun di ruang praktik sesuai dengan iklim di dunia kerja yang produktif.
3	Guru sekolah/madrasah menerapkan hasil pelatihan asesor kompetensi atau hasil magang di dunia kerja dalam proses belajar yang diampu di kelas maupun di ruang praktik.
2	Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja namun belum diterapkan dalam proses pembelajaran.
1	Belum ada guru yang mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja.

### **IASP2020 Jenjang SMK/MAK**

#### **Definisi:**

1. Pelatihan Asesor kompetensi adalah serangkaian kegiatan yang diikuti oleh guru SMK/MAK sehingga memiliki lisensi atau sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BSNP) sehingga berwenang melakukan asesmen terhadap para asesi (peserta yang ingin disertifikasi kompetensinya)
2. Magang di Dunia Kerja adalah suatu proses kegiatan yang dijalani oleh guru SMK/MAK untuk memahami ruang lingkup pekerjaan, cara kerja, hingga sistem kerja, dengan cara melakukan praktik kerja secara langsung di dalam bidang kerja yang terkait sehingga
  - a. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang lebih faktual berkaitan dengan dunia kerja/industri.
  - b. Mempunyai gambaran riil bagaimana prosedur kerja di dunia kerja/industri.
  - c. Mempunyai gambaran bagaimana tentang kompetensi yang dibutuhkan siswa untuk masukke dunia kerja/industri
  - d. Dapat merancang Proses pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja/industri
  - e. Dapat mempersiapkan siswa untuk bekerja dengan prosedur kerja seperti layaknya seorang karyawan menghadapi pekerjaan sesungguhnya,
  - f. Guru sebagai instruktur akan dapat mengatasi siswa mendapat masalah dalam mengerjakan pekerjaan praktik.
  - g. Menguasai pembelajaran model pembelajaran *teaching factory*.

**Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:****Pembuktian Kinerja:****A. Observasi**

Sebelum melakukan telaah dokumen, lakukan observasi dan wawancara langsung bila diperlukan terkait pelatihan asesor kompetensi atau magang guru di dunia kerja

Tabel Kerja 6.1. Pengumpulan Data: Observasi

No	Aspek dan indikator yang diobservasi	Hasil observasi
1	Guru mengimplementasikan hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan budaya kerja industri dalam proses pembelajaran</li> <li>Penggunaan job sheet dalam proses pembelajaran praktik</li> <li>Penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri</li> <li>Penilaian hasil pembelajaran menggunakan proses uji kompetensi</li> </ol>	

**B. Telaah Dokumen**

Setelah melakukan observasi, lanjutkan dengan menelaah dokumen dan wawancara langsung bila diperlukan terkait pelatihan asesor kompetensi atau magang guru di dunia kerja

**Petunjuk Telaah Dokumen**

Tabel Kerja 6.2. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelatihan asesor atau pengalaman magang guru di dunia kerja, dapat ditelaah dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru yang menjadi asesor</li> <li>Guru yang telah magang di dunia kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sertifikat asesor metodologi;</li> <li>Sertifikat kompetensi teknis sesuai kompetensi keahlian</li> <li>Sertifikat magang</li> </ol>	
2	Guru mengimplementasikan hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran, dapat ditelaah dari:		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan budaya kerja industri dalam proses pembelajaran</li> <li>b. Penggunaan job sheet dalam proses pembelajaran praktik</li> <li>c. Penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri</li> <li>d. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan proses uji kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tata tertib pembelajaran praktik</li> <li>b. Perangkat pembelajaran praktik</li> <li>c. SOP Penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri</li> <li>d. Lembar penilaian praktik</li> </ul>	
--	---	--	--

### C. Wawancara

#### Pedoman Wawancara

Lakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait implementasi pelatihan asesor kompetensi atau magang guru di dunia kerja.

Tabel Kerja 6.3. Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/Wakil	Guru	Siswa
1	Pelatihan asesor atau pengalaman magang guru di dunia kerja, dapat digali dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru yang menjadi asesor</li> <li>b. Guru yang telah magang di dunia kerja</li> </ul>			
2	Guru mengimplementasikan hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran, dapat digali dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan budaya kerja industri dalam proses pembelajaran</li> <li>b. Penggunaan job sheet dalam proses pembelajaran praktik</li> <li>c. Penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri</li> <li>d. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan proses uji kompetensi</li> </ul>			

**Tabel 6.4 Rangkuman**

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, "KLIK" simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Observasi/Telaah Dokumen/Wawancara	Level Kinerja	Skor kinerja	Catatan												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)												
1	Pelatihan asesor atau pengalaman magang guru di dunia kerja		<table border="1"> <tr> <td>A</td> <td>Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja secara konsisten dan sesuai kompetensi keahliannya.</td> <td> <input type="radio"/> 3   <input type="radio"/> 2   <input type="radio"/> 1 </td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja sesuai kompetensi keahliannya.</td> <td> <input type="radio"/> 3   <input type="radio"/> 2   <input type="radio"/> 1 </td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja.</td> <td> <input type="radio"/> 3   <input type="radio"/> 2   <input type="radio"/> 1 </td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>Belum ada guru yang mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja</td> <td> <input type="radio"/> 3   <input type="radio"/> 2   <input type="radio"/> 1 </td> </tr> </table>	A	Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja secara konsisten dan sesuai kompetensi keahliannya.	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1	B	Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja sesuai kompetensi keahliannya.	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1	C	Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja.	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1	D	Belum ada guru yang mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1		
A	Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja secara konsisten dan sesuai kompetensi keahliannya.	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1															
B	Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja sesuai kompetensi keahliannya.	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1															
C	Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja.	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1															
D	Belum ada guru yang mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1															

2	Guru mengimplementasikan hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran		A	Guru sekolah/madrasah mengimplementasikan hasil pelatihan asesor kompetensi atau hasil magang di dunia kerja dalam proses belajar yang diampu di kelas maupun di ruang praktik sesuai dengan iklim di dunia kerja yang produktif.	(3) (2) (1)	
			B	Guru sekolah/madrasah mengimplementasikan hasil pelatihan asesor kompetensi atau hasil magang di dunia kerja dalam proses belajar yang diampu di kelas maupun di ruang praktik.	(3) (2) (1)	
			C	Guru sekolah/madrasah mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja namun belum diterapkan dalam proses pembelajaran.	(3) (2) (1)	
			D	Belum ada guru yang mengimplementasikan kompetensi sebagai asesor atau budaya dunia kerja dalam proses pembelajaran	(3) (2) (1)	
Asesor : 1 / 2			SKOR : .....		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan ..... ..... ..... .....	
Nama Lengkap : .....						
NIA : .....						